

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji T, diperoleh hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung Ketika Teknologi Informasi yang hadirkan semakin maju dan berkembang maka minat menabung masyarakat juga semakin tinggi. Teknologi informasi memainkan peranan penting dalam perekayasaan ulang dalam proses bisnis. Kecepatan, kemampuan pemrosesan informasi dan konektivitas komputer serta teknologi internet dapat secara mendasar meningkatkan efisiensi para bisnis, seperti juga meningkatkan komunikasi dan kerjasama teknologi internet yang digunakan dan diukur melalui indikator kecepatan transaksi, kegunaan internet banking, efektivitas transaksi, serta dapat mendukung segala bentuk aktivitas.

Sebelum adanya perkembangan teknologi digital, untuk setiap transaksi masyarakat akan datang ke bank untuk mengantri dan selanjutnya mengisi beberapa blanko. Hal tersebut tentunya tidak efisien. Oleh sebab itu perbankan mulai melakukan perubahan dengan menerapkan teknologi

transaksi secara online. Di dunia perbankan semakin baik fitur teknologi informasi yang dihadirkan akan menarik banyak masyarakat untuk menjadi nasabah khususnya menabung di bank syariah Muamalat Kantor Cabang Tulungagung. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitri menyatakan bahwa teknologi informasi dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk bertransaksi online.⁸² Ketika teknologi informasi semakin berkembang masyarakat akan semakin berminat untuk melakukan transaksi online khususnya di perbankan, bisa jadi hanya untuk kegiatan transfer, buka rekening, atau kegiatan lainnya. Selain itu dengan kemajuan teknologi informasi saat ini yang menghadirkan alat-alat perbankan yang semakin canggih memudahkan masyarakat untuk menabung melalui mesin ATM setor tunai, dan tidak lagi melalui teller di bank. Hal tersebut juga akan menarik minat masyarakat untuk menabung karena dipermudah dengan adanya teknologi tersebut.

Dapat dinyatakan bahwa nasabah dalam lembaga perbankan sangat penting. Nasabah ibarat nafas yang sangat berpengaruh terhadap kelanjutan suatu bank. Oleh karena itu, bank harus dapat menarik nasabah tersebut dapat diputar oleh bank yang nantinya disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan bank. , ketika teknologi yang dihadirkan oleh bank Muamalat Kantor Cabang Tulungagung semakin berkembang maka minat mereka untuk menabung di bank syariah Muamalah Kantor Cabang Tulungagung juga semakin besar. Masyarakat dalam perkembangan

⁸² Fadhilatul Fitri, "Pengaruh Pengetahuan Nasabah, Teknologi Informasi, Kepercayaan dan Mutu E-Banking Terhadap Minat Bertransaksi Online (Studi Kasus Nasabah BNI Syariah Medan)", Tesis, *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*, 2016

perbankan syariah sangat dibutuhkan untuk kemajuan operasional perbankan syariah. Selain itu, secara tidak langsung perbankan berperan penting bagi masyarakat dalam hal keuangan, misal terdapat saudara yang di luar kota atau luar daerah sehingga dalam proses keuangannya harus dilakukan transfer melalui bank. Sehingga akan lebih efektif dan prosesnya cepat. Diera yang milenial sekarang ini mayoritas masyarakat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memenuhi kebutuhan dari segi keuangan, seperti contoh mengambil uang dan setor tunai di mesin ATM, melakukan tranfer melalu M-Banking, serta melakukan pembayaran atas pembelian online. Dengan kemajuan teknoloigi informasi yang dihadirkan di perbankan khususnya di bank Muamalat Kantor Cabang Tulungagung secara tidak langsung hal ini dapat meningkatkan minat nasabah untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

Jumlah nasabah pada suatu bank bisa berubah-ubah terkadang bisa semakin meningkat dan bisa menurun. Hal ini tergantung pada cara atau strategi bank itu sendiri dalam mencari atau mempertahankan jumlah nasabahnya. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah, diantaranya yaitu: faktor harga, kualitas pelayanan, jumlah kredit yang dipinjamkan, suku bunga, bagi hasil, tingkat promosi, lokasi dan sebagainya.⁸³

⁸³ Abdul Rahman, Retnowati WD Tuti, "*Strategi pelayanan untuk meningkatkan jumlah nasabah di Bank DKI Cabang Otista Jakarta Timur*", "Jurnal Otonomi Daerah, kebijakan publik, dan pengembangan masyarakat, Vo. 12, No.2/Julii 2016, hal 192.

B. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Muamalat KCP Tulungagung

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji T, diperoleh hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Bank Muamalat KCP Tulungagung. Ketika semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki masyarakat maka dapat meningkatkan minat melakukan transaksi di Bank Muamalat KCP Tulungagung. khususnya menabung,

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengetahuan adalah pengetahuan mengenai perbankan syariah baik mengenai produk, sistem operasional ataupun keberadaannya. Seseorang yang mempunyai informasi berupa pengetahuan mengenai bank syariah berarti telah mengenal bank syariah baik langsung maupun tidak langsung. Informasi atau pengetahuan seseorang bisa dari pengalaman individu tersebut seperti pendidikan ataupun pengalaman, baik itu pengalaman individu sendiri ataupun keluarga maupun teman. Dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel pengetahuan dapat mempengaruhi masyarakat berminat menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung, entah pengetahuan tersebut berkaitan dengan produk bank, sistem operasional atau yang lainnya.

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang diketahui oleh masyarakat. Masyarakat membuat keputusan mereka tidak dalam sebuah tempat yang tersolasi dari lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan teori

Kotler, pengetahuan adalah pembelajaran menggambarkan perubahan dalam tingkah laku individual yang muncul dari pengalaman.⁸⁴ Dalam hal ini, pengetahuan diberikan Bank Muamalat KCP Tulungagung terhadap masyarakat yang ingin menjadi nasabah Bank Muamalat KCP Tulungagung. Dari pemahaman masyarakat ini menjadikan tabungan alternatif kebutuhan seseorang dimasa yang akan datang, dengan menabung pengeluaran kita akan tertera dan menjadi lebih baik. Jadi, pengetahuan masyarakat ini telah meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk yang ditawarkan Bank Muamalat KCP Tulungagung.

Ketika masyarakat memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang bank syariah mulai dari produk dan akadnya, kemudian sistem oprasional dan yang berkaitan hukum syariah maka memiliki peluang yang tinggi untuk berminat menabung di bank syariah. Manfaat variabel pengetahuan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah semua masyarakat muslim mengetahui tentang keberadaan bank syariah dan produk yang ditawarkan. Terlebih untuk perbankan syariah agar mampu meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat yang belum mengenal perbankan syariah. Dalam penelitian dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Muamalat KCP Tulungagung.

Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, dalam skripnya menyatakan bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor yang

⁸⁴ Philip Kotler, *Manajemen pemasaran Indonesia*, (Jakarta:Salemba Empat,2001), hal 196.

mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank syariah.⁸⁵ Selain itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irnawati bahwa pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk menabung di bank syariah.⁸⁶ Penelitian yang dilakukan oleh Meidisa juga menyatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.⁸⁷

C. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Muamalat KCP Tulungagung

Dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji T, diperoleh hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikan, hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung. Ketika tingkat religiusitas masyarakat semakin tinggi maka minat menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung juga semakin tinggi pula. Religiusitas seringkali diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, pelaksanaannya dalam beribadah dan kaidah, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Religiusitas cenderung menaati suatu keyakinan, memiliki

⁸⁵ Sardita Hidayati, *"Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. BNI Syariah Malang)"* Skripsi, UNIVERSITAS BRAWIJAYA, 2018

⁸⁶ Irnawati Indi, *"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)"*, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2017

⁸⁷ Claudia Meidisa, Febsri Susanti, "Pengaruh Preferensi Dan Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pada Bank Nagari Unit Layanan Syariah Cabang Pasar Raya Padang", *Jurnal Edukasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "Kbp"*

nilai hukum, dan menjalani suatu ketaatan yang berhubungan dengan keyakinan seseorang.

Religiusitas juga sebagai komitmen religius (yang berhubungan dengan agama atau keyakinan iman) yang dapat dilihat melalui aktivitas atau perilaku individu yang bersangkutan dengan agama atau keyakinan yang dianut. Tingkat religiusitas seseorang dapat menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Sama seperti cara seseorang dalam berpakaian yang sopan dan sesuai dengan norma-norma agama. Religiusitas nasabah dapat berkembang menjadi minat apabila penerapan sikap religius dalam segala aspek, misalnya dalam pengelolaan keuangan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung nasabah untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh Banowati dan Sholeh menjelaskan bahwa religiusitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung di bank syariah.⁸⁸ Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri, Solihat, Rahmayani, Iskandar, Trijumansyah, menjelaskan bahwa penerapan religiusitas dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan minat menabung di Bank Syariah.⁸⁹

Perilaku konsumen Indonesia yang religius dapat dilihat dari kenyataan yang menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sangat peduli terhadap isu

⁸⁸ Mia Muktiana dan Maimun Sholeh, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Menabung Di Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 15(1), 2018

⁸⁹ Putri, Solihat, Rahmayani, Iskandar, Trijumansyah, "Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas", *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa* Vol.16, No. 1 Maret 2019

agama contoh kecilnya saja konsumen tidak akan membeli produk tanpa label halal MUI, bahkan peredaran produk tersebut dicegah oleh pihak yang berwajib. Contoh lainnya dalam hal pemilihan bank untuk menabung, terdapat masyarakat yang lebih memilih menabung di bank syariah daripada konvensional dengan pertimbangan kehalalan produknya yang terhindar dari riba.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Muhammad Ridwan dan Muhammad Rizal bahwa kapasitas masyarakat muslim menjadi pasar tetapi juga objek Islamisasi bank syariah sehingga semakin banyak masyarakat yang mempunyai pemahaman ekonomi islam semakin tinggi maka semakin banyak pulamasyarakat yang menabung dan menjadi nasabah bank syariah.⁹⁰

D. Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Muamalat KCP Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara menyebar angket/kuesioner kepada 120 responden yang merupakan nasabah Bank Muamalat KCP Tulungagung dan kemudian ditindak lanjuti dengan analisis data menggunakan aplikasi SPSS 25. Dapat diketahui bahwa dari pengujian hipotesis yang dilihat dari uji f diperoleh hasil f hitung lebih besar dari pada f tabel dan nilai signifikan menunjukkan lebih kecil dari pada taraf signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa menolak H_0 dan menerima H_1 .

⁹⁰ Ayu Andriani, *Pengaruh Persepsi dan Religiusitas Santri terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah* (Studi Kasus di pondok Pesantren Al-Falah Mojo Kediri), (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2015)

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membenarkan adanya pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel teknologi informasi, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat menabung nasabah di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

Teknologi informasi, pengetahuan, dan religiusitas merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung. Ketika teknologi informasi yang dihadirkan semakin maju dan canggih dalam pelayanan di Bank Muamalat KCP Tulungagung, maka secara tidak langsung akan menarik minat masyarakat untuk melakukan transaksi di Bank Muamalat KCP Tulungagung, khususnya menabung. Selain itu pengetahuan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi masyarakat Kecamatan Ngnatru untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung. Ketika masyarakat mengetahui seluk beluk tentang Bank Muamalat KCP Tulungagung maka pengetahuan dapat menjadi acuan, produk apa saja yang ditawarkan oleh bank Muamalat KCP Tulungagung, kemudian sistem operasionalnya seperti apa serta bagaimana bagi hasil yang diterapkan di Bank Muamalat KCP Tulungagung, hal tersebut merupakan bagian dari pengetahuan tentang bank syariah, hal tersebut akan menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih untuk menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung atau tidak.⁹¹

Tingkat religiusitas pada masyarakat tinggi maka akan semakin banyak orang yang berminat menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

⁹¹ Roni Andespa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Menabung di Bank Syariah", *Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan-Volume 2, Nomor 1, Januari-Juni 2017*

Pendapatan nasabah semakin tinggi maka akan meningkatkan minat menabung di Bank Muamalat KCP Tulungagung. Masyarakat yang didasari oleh nilai-nilai kebaikan dalam bingkai religiusitas akan meyakinkan dirinya bahwa agama merupakan solusi dan suatu proses untuk mendekatkan diri pada penciptanya-Nya. Sama halnya seorang dalam menentukan bank syariah sebagai alternatif untuk mempermudah kegiatan transaksinya, karena meyakini bahwa bank syariah adalah bank yang bebas riba yang memang sesuai dengan aturan-aturan Islam. Dengan hal tersebut seseorang akan merasa lebih aman dan semakin dekat dengan pencipta-Nya. Perilaku tersebut akan mendorong pengambilan keputusan seseorang untuk menjadi nasabah di Bank Syariah.

Menurut penelitian yang dilakukan Atsede Woldie dan Saad Nasser Al Hajari (2003) di Qatar tentang “*Islamic Banking in The West: The Need for Islamic Banking in The UK*” terungkap faktor-faktor alasan pelanggan bermitra dengan bank syariah. Setelah dirangking maka urutan motivasi bermitra dengan bank syariah yang pertama adalah faktor religiusitas (keagamaan), sejalan dengan hasil penelitian ini bahwa masyarakat untuk menabung di bank syariah karena faktor religiusitas, dimana dalam syariah islam sebisa mungkin untuk menghindari suatu hal yang haram khususnya sistem return berdasarkan bunga.⁹² Religiusitas tidak bisa lepas dengan agama, artinya dalam agama islam sangat dianjurkan untuk bertransaksi

⁹² Uniyanti, “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Nasabah Menabung Di Bank Syariah”, *Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018*

dengan akad akad yang sesuai dengan syariah islam, dan sebisa mungkin untuk menghindari riba.